

## **Penerapan Sistem Pembukuan Sederhana Pada Kantor Kelurahan Lanto**

**Andriani Saputri**

*Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Baubau, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Andriani Saputri

**E-mail:** [anysaputri1@gmail.com](mailto:anysaputri1@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penerapan sistem pembukuan sederhana dalam rangka pemenuhan dokumen administrasi pada suatu organisasi atau instansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pendekatan pragmatis teoritis dan pendekatan pragmatis praktis. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan utama yang dilakukan adalah penyampaian materi, pelatihan dan praktek. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil respon yang baik terlihat dari antusias dan masukan yang diberikan sangat baik dalam menunjukkan hasil praktikum berupa penyusunan pembukuan sederhana dengan menggunakan komputer. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi Kecamatan Lanto karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam penyusunan pembukuan sederhana dan melatih pegawai kecamatan dalam membuat pembukuan hingga menjadi laporan keuangan yang menjadi arsip kecamatan dari setiap permintaan yang diajukan. Sehingga dengan dilaksanakannya pelayanan ini arsip dokumen permohonan telah tertata rapi pada setiap bulan pelaporan.*

**Kata kunci** – Pembukuan, Dokumen Administrasi, Laporan Keuangan

### **Abstract**

*This activity is carried out with the aim of providing understanding and implementing a simple bookkeeping system in order to fulfill administrative documents in an organization or agency. Community service activities are carried out in the form of training with a theoretical pragmatic approach and a practical pragmatic approach. In the implementation stage, the main activities carried out are the delivery of material, training and practice. From the activities that have been carried out, good response results have been obtained as seen from the enthusiasm and feedback given is very good in showing practical results in the form of preparing simple bookkeeping using a computer. This Community Service activity is very beneficial for the Lanto sub-district because it is able to provide a deeper understanding in the preparation of simple openings and train sub-district employees in making bookkeeping until it becomes a financial report which becomes the sub-district archive for every request submitted. So that by carrying out this service the archive of request documents has been neatly arranged every reporting month.*

**Keywords** - Bookkeeping, Administration Dokumens, Financial Statement

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya, kantor kelurahan adalah entitas yang mengurus pelayanan kepada masyarakat di tingkat lokal. Kantor kelurahan adalah tempat kerja lurah sebagai perangkat daerah yang merupakan perangkat yang mempunyai tanggung jawab dibawah camat. Kelurahan sendiri memiliki tanggung jawab pemerintahan yang diberikan oleh camat dan melakukan tugas pemerintahan lainnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang ada. Dimana kelurahan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan yang berdayaguna, berhasil dalam pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Kantor kelurahan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, anggaran, dan administrasi untuk menjalankan berbagai program dan layanan masyarakat. Pembukuan yang baik sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akurat, dan efisien.

Kantor kelurahan lanto baru saja melakukan pergantian bendahara dimana tugas seorang bendahara salah satunya menyusun laporan dan pembukuan. Fungsi administrasi seorang bendahara yaitu melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran keuangan organisasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh setiap bendahara baru yakni masih membutuhkan penyesuaian dan mempelajari dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan untuk mencairkan dana. Selain itu, kurangnya arsip bendahara terdahulu menjadi salah satu kendala operasional disebuah organisasi dan bendahara baru yang belum berpengalaman dibidang keuangan akan merasa kesulitan jika tidak ada arsip ataupun dokumen terdahulu sebagai bahan pembelajaran untuk membuat pembukuan sebagai informasi keuangan disuatu organisasi.

Melihat banyaknya organisasi yang pembukuannya masih sangat kurang, maka peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait akan sangat penting bagi organisasi untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik (Sembiring & Elisabeth, 2018). Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para bendahara ataupun calon bendahara, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh suatu organisasi.

Berdasarkan permasalahan diatas tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memandang bahwa sangat penting untuk melakukan kegiatan PKM tentang Penerapan Pembukuan Sederhana yang akan dilaksanakan pada Kantor Kelurahan Lanto Baubau. Pada kegiatan ini, tim PKM mengenalkan dan membantu mengarahkan terkait bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran.

## **METODE**

Metode pengabdian yaitu berupa pelatihan yang disampaikan secara teoritis dan praktek. Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 4 (empat). Tahap pertama, melakukan pengenalan diri dari instansi apa dan tujuannya ke Kantor Kelurahan Lanto untuk apa. Tahap kedua, menjelaskan tentang tujuan dari pelaksanaan PKM disertai dengan sosialisasi singkat pembukuan sederhana. Sosialisasi singkat ini terdiri dari penyampaian teori dan konsep pokok yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta. Metode ini di selingi dengan sesi tanya jawab, dan penyampaian studi kasus yang relevan. Tahap ketiga, menunjukkan cara membuat pembukuan sederhana sampai membuat laporan keuangan. Pada tahap ini dilakukan demonstrasi penyusunan pembukuan yang mana tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai bentuk dokumen pembukuan yang dibutuhkan dalam instansi. Tahap keempat, mendampingi pemberian pelatihan membuat pembukuan sederhana laporan keuangan. Dalam tahap ini peserta dapat mempraktekkan semua teori, prosedur dan contoh yang telah disampaikan (Bangsawan I, 2021).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dalam praktek mengikuti alur kegiatan seperti gambar diatas.

1. Melakukan perkenalan diri dari instansi mana dan tujuannya apa.  
Tahap ini dilakukan antara pemateri dan peserta pelatihan dapat saling mengenal sebelum proses pendampingan dilaksanakan.
2. Menjelaskan tentang tujuan dari pelaksanaan PKM disertai dengan sosialisasi singkat pembukuan sederhana  
Tahap ini pemateri memberikan penjelasan terkait kegiatan PKM dan menjelaskan mengapa system pembukuan ini penting untuk diketahui dan dilaksanakan.
3. Menunjukkan cara membuat pembukuan sederhana sampai membuat laporan keuangan  
Tahap ini pemateri memberikan contoh bagaimana membukukan pemasukan dan pengeluaran kas dilanjutkan dengan praktek oleh peserta.
4. Mendampingi pemberian pelatihan membuat pembukuan sederhana laporan keuangan  
Tahap ini peserta diarahkan untuk membuat pembukuan sesuai transaksi yang ada pada instansi dan pemateri mendampingi dalam praktek tersebut.
5. Evaluasi  
Tahap evaluasi dilakukan setelah 3 minggu kegiatan, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam membuat pembukuan penerimaan dan pengeluaran, sampai pada pembuatan laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun dan disetujui oleh Lurah Lanto yaitu pada bulan Agustus 2023. Kegiatan yang pertama kali dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan adalah melakukan perkenalan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan tim melakukan kegiatan pengabdian. Perkenalan yang dilakukan diawal bertujuan untuk saling mengenal dan mengetahui masalah apa yang sering dialami instansi dalam keseharian berkegiatan di kantor.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan tentang pembukuan sederhana sehingga mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan mempermudah pelaporan pada Kelurahan Lanto Kota Baubau. Dalam kegiatan ini system pembukuan terasa sangat penting untuk diketahui karena beberapa alasan yaitu (1) Sistem pembukuan yang baik memberikan transparansi terhadap penggunaan dana dan sumber daya organisasi. Ini memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk melihat dengan jelas bagaimana keuangan organisasi dikelola; (2) Akuntabilitas ditingkatkan karena setiap transaksi tercatat dengan baik dan dapat dilacak; (3) Manajemen dapat menggunakan data keuangan untuk merencanakan, mengalokasikan sumber daya, dan mengevaluasi kinerja organisasi; (4) Sistem pembukuan yang baik membantu mencegah penyelewengan dan kecurangan, karena setiap transaksi direkam dengan rinci, dan proses audit internal dapat menemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran dengan cepat; (5) Dengan informasi keuangan yang akurat dan terkini, organisasi dapat fokus pada pemenuhan tujuan dan misi mereka tanpa terganggu oleh masalah keuangan yang tidak terkelola dengan baik (Previts & Merino, 2013).

Kegiatan berikutnya pemberian contoh bagaimana membukukan pemasukan dan pengeluaran kas dilanjutkan dengan praktek oleh peserta. Peserta di hadapkan dengan transaksi-transaksi yang sering ditemui di lapangan, sehingga setelah praktek tersebut peserta bisa langsung mengerjakannya sendiri. Pendampingan praktek pembukuan ini setiap 2 kali dalam seminggu dilakukan untuk memastikan peserta bias melakukan pembukuan sederhana dengan baik dan benar. Peserta banyak bertanya pada kegiatan praktek ini, sehingga pemateri menganggap peserta mampu mengikuti setiap arahan yang telah diberikan.



**Gambar 1.**

Dokumentasi Pendampingan Pelatihan

Evaluasi dilakukan setelah 3 minggu kegiatan, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam membuat pembukuan penerimaan dan pengeluaran, sampai pada pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa peserta telah memahami tentang praktek pembukuan sederhana yang diberikan, namun masih perlu pembiasaan untuk melakukan pembukuan pada transaksi-transaksi yang terjadi 3 bulan sekali atau pun transaksi hanya terjadi 1 kali dalam 1 semester.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini selesai dilaksanakan pada 24 Agustus 2023. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi kelurahan lanto dikarenakan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam penyusunan pembukuan sederhana dan melatih pegawai kelurahan dalam membuat pembukuan sampai menjadi laporan keuangan yang menjadi arsip kelurahan untuk setiap permintaan yang diajukan. Sehingga dengan telah dilaksanakannya pengabdian ini arsip dokumen permintaan telah tertata dengan rapi setiap bulan pelaporannya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Politeknik Baubau dan Kantor Kelurahan Lanto atas kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangsawan I, Ridwan. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugrah Pratama Press.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Elliott, J. A., & Philbrick, D. R. (2019). *Introduction to Financial Accounting*. Pearson.
- Kusnadi, Y., & Pangestu, A. A. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Salemba Empat.
- Mubarok, Abdulloh, Faqihudin. (2011). *Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Penerbit: Suluh Media, Tangerang.
- Mubarok. (2011). Manfaat yang Diperoleh Suatu Organisasi Bila Menyusun Informasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 123-135.
- Previts, G. J., & Merino, B. D. (2013). A History of Accountancy in the United States: The Cultural Significance of Accounting. *The Routledge Companion to Accounting History*, 17-33.
- Soemarso, S. R. (2020). *Akuntansi Dasar 1*. Rajawali Pers.
- Sembiring, Yosephine&Duma Megaria Elisabeth. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen* Vol.4 No.2.